

**UPAYA PEMBENTUKAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN
PADA REMAJA MELALUI MAJELIS SHOLAWAT
AL-MUTTAQIEN DUSUN JATIMULYO KELURAHAN
PETARUKAN KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

IKHLASUL AMAL
NIM. 2117188

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**UPAYA PEMBENTUKAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN
PADA REMAJA MELALUI MAJELIS SHOLAWAT
AL-MUTTAQIEN DUSUN JATIMULYO KELURAHAN
PETARUKAN KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

IKHLASUL AMAL
NIM. 2117188

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ikhlasul Amal

NIM : 2117188

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**UPAYA PEMBENTUKAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA REMAJA MELALUI MAJELIS SHLAWAT AL-MUTTAQIEN DUSUN JATIMULYO KELURAHAN PETARUKAN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG.**" adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Desember 2021
Yang menyatakan,



Ikhlasul Amal
NIM 2117188

Dr. Slamet Untung, M.Ag
Desa Wonokromo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Adi Pramono

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

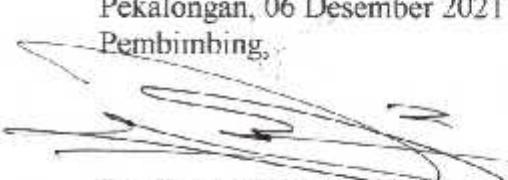
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama	: IKHLASUL AMAL
NIM	: 2117188
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul	: UPAYA PEMBENTUKAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA REMAJA MELALUI MAJELIS SHOLAWAT AL-MUTTAQIEN DUSUN JATIMULYO KELURAHAN PETARUKAN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG

Dengan ini mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 06 Desember 2021
Pembimbing,

Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 196704211996031000



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **IKHLASUL AMAL**

NIM : **2117188**

Judul Skripsi : **UPAYA PEMBENTUKAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA REMAJA MELALUI MAJELIS SHOLAWAT AL-MUTTAQIEN DUSUN JATIMULYO KELURAHAN PETARUKAN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Selasa, 21 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Pengaji I

Dra. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 19710707 2000032 001

Pengaji II

Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 19911006 201903 1 012

Pekalongan, 03 Januari 2021

Disahkan oleh
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jam lah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>f timah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabban</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditrasnsliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat salam juga tetap tercurahkan pada baginda nabi agung Muhammad S.A.W. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak.

Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksanakanya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua dan adik saya tercinta, Bapak Ra'adi, Ibu Uswatun Khasanah dan Hana Amiliani yang telah memberikan segala kasih sayang, kesabaran, semangat, bimbingan, motivasi, dukungan dan do'anya secara tulus kepada saya.
2. Almamater IAIN Pekalongan , jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan.
3. Sahabat saya Riyatno, Salman Hudassidqi, Nur Kholis, Afif Mubarok F A, Ikfina Fadhilah A dan teman saya lainnya yang telah mendukung dan

menemani saya dengan berbagai kebahagian dan keceriaan yang sangat berkesan.

4. Astri Apriyani yang telah menemani berjuang dari pertama kuliah dan mendukung serta menyemangati saya dalam menyusun skripsi.
5. Pengurus dan angota Majelis Sholawat Al-Muttaqien yang telah membantu serta mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya". (QS. Al-Baqarah: 286).

ABSTRAK

Amal, Ikhlasul. 2117188. 2021. *Upaya Pembentukan Nilai-Nilai Keagamaan Pada remaja Melalui Majelis Sholawat Al-Muttaqien Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Pembimbing Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Keagamaan, Remaja

Pembentukan nilai-nilai keagamaan ini bertujuan untuk membiasakan taat kepada ajaran agama serta melakukan perbuatan serta perilaku yang tidak melanggar ajaran agama dan wujud dari nilai-nilai keagamaan harus dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Masa remaja merupakan masa untuk mencari identitas diri. Tak jarang dalam mencari sebuah identitas diri seorang remaja masuk atau bergabung pada kelompok yang menurut mereka itu satu frekuensi.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana nilai-nilai keagamaan remaja di dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?, Bagaimana upaya yang dilakukan untuk membentuk nilai-nilai keagamaan remaja oleh majelis sholawat Al-Muttaqien Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang? Serta Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya pembentukan nilai-nilai keagamaan remaja melalui majelis sholawat Al-Muttaqien Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah ketua dan anggota majelis sholawat Al-Muttaqien . Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian bahwa Nilai-nilai keagamaan pada remaja di Dusun Jatimulyo dapat dikatakan kurang baik dan belum maksimal didalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Majelis sholawat Al-Muttaqien berupaya membentuk nilai-nilai keagamaan pada remaja dengan semaksimal mungkin melalui kegiatan yang dapat membentuk nilai-nilai keagamaan dengan melalukan kegiatan rutinan malam jum'at yang dilakuakn setiap minggu pada hari kamis malam, peringatan hari besar islam atau PHBI dan kegiatan ziarah wali dan ulama. Faktor pendukung dalam pembentukan nilai-nilai keagamaan pada remaja adalah adanya antusias pada diri remaja, mendapatkan dukungan dari orang tua serta mendapat dukungan dari masyarakat. Sedangkan faktor yang menghambat pembentukan nilai-nilai keagaman pada remaja antara lain adanya pengaruh teknologi, adanya rasa malas pada diri remaja serta lingkungan dan teman sebaya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat dan salam tidak lupa saya haturkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul qiyamah. Amin yarobal alamin. Skripsi ini dibuat sebagai memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai kepembuatan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh kerena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si. Bapak selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Mutho'in, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).

7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama saya menyempurnakan pendidikan di IAIN Pekalongan.
8. Majelis Sholawat Al-Mutqien yang telah membantu saya memperoleh data.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan moral dan material.

Penulis tak dapat membalas dengan apapun atas semua kebaikan yang telah diberikan oleh semua guru ataupun dosen, serta teman-teman semua. Semoga Rabb Seru Sekalian Alam yang akan memberikan imbalan yang setimpal atas semua jasa mereka.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini berasal dari penulis semata. Mudah-mudahan skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi yang mau membaca dan terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

Pekalongan, 28 Desember 2021

Penulis



Ikhlasul Amal
NIM 2117188

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMPAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II. LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Pembentukan Nilai-Nilai Keagamaan	14
a. Teori Pembentukan Nilai-nilai Keagamaan Menurut Beberapa Tokoh.....	14
b. Pengertian Nilai-Nilai Keagamaan.....	15
c. Aspek Nilai-Nilai Keagamaan.....	17
d. Sumber Nilai-Nilai Keagamaan	23
e. Teori Faktor Pengdukung dan Faktor Penghambat dalam pembentukan Nilai-nilai Keagamaan pada Remaja	24
2. Remaja	28
a. Pengertian Remaja	28
b. Ciri dan Karakteristik Remaja	29
c. Perkembangan Remaja	33
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berfikir	44

BAB III. UPAYA MAJELIS SHOLAWAT AL-MUTTAQIEN DALAM MEMBENTUK NILAI-NILAI KEAGAMAAN REMAJA DI DUSUN JATIMULYO KELURAHAN PETARUKAN KECAMATAN PETARUKAN KEBUPATEN PEMALANG	46
A. Gambaran Umum Majelis Sholawat Al-Muttaqien	46
1. Sejarah Majelis Sholawat Al-Muttaqien	46
2. Visi dan Misi Majelis Sholawat Al-Muttaqien	47
3. Struktur Kepengurusan Majelis Sholawat Al-Muttaqien	47
B. Nilai-Nilai Keagamaan Remaja di Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	48
C. Upaya yang Dilakukan untuk Membentuk Nilai-Nilai Keagamaan Remaja Oleh Majelis Sholawat Al-Muttaqien Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	51
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Upaya Pembentukan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Remaja Melalui Majelis Sholawat Al-Muttaqien	55
BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN	60
A. Analisis Nilai-Nilai Keagamaan Remaja di Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang ...	60
B. Analisis Upaya yang Dilakukan untuk Membentuk Nilai-Nilai Keagamaan Remaja Oleh Majelis Sholawat Al-Muttaqien Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	64
C. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Upaya Pembentukan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Remaja Melalui Majelis Sholawat Al-Muttaqien	71
BAB V. PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	81

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai keagamaan merupakan peraturan hidup yang harus diterima manusia sebagai perintah-perintah, larangan-larangan, dan ajaran-ajaran yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa. Pelanggaran terhadap hal ini akan mendapat hukuman dari Tuhan Yang Maha Esa berupa siksa kelak di akhirat. Contoh nilai keagamaan ini yaitu beribadah sesuai dengan keyakinan, beramal saleh dan berbuat kebajikan, mencegah, melarang serta tidak melakukan perbuatan maksiat, keji, dan mungkar. Nilai-nilai ini diyakini berasal dari Tuhan ini, yang bertujuan untuk menyempurnakan keadaan manusia agar menjadi baik, dan tidak menyukai adanya kejahanan-kejahanan yang terjadi. Nilai ini tidak ditujukan kepada sikap lahir semata, tetapi pada sikap batin manusia yang diharapkan batin tersebut sesuai dengan norma agama yang ia yakini sebagai sebuah kepercayaan.¹

Pembentukan nilai-nilai keagamaan ini bertujuan untuk membiasakan taat kepada ajaran agama serta melakukan perbuatan serta perilaku yang tidak melanggar ajaran agama dan wujud dari nilai-nilai keagamaan harus dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan pembentukan nilai-nilai keagamaan pada remaja, perlu dilakukan kerjasama antar pihak yang terlibat dalam pendidikan seperti keluarga atau orang tua, serta kesadaran dari diri sendiri untuk dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan agar menjadi

¹ Yani Zulkarnain, “Nilai-nilai Keagamaan dalam Tradisi Lisan Tadut Di Kota Pagar Alam” (Jakarta: *Jurnal PENAMAS*, Vol. 30, No. 1, April-Juni 2017),hlm. 74.

pribadi yang berakhhlak dan dapat membanggakan kedua orang tua.² Salah satunya adalah dengan pendekatan keteladanan yang menjadi faktor penting dalam hal baik-buruknya anak. Jika seseorang yang dijadikan teladan memiliki sifat, akhlak yang baik, perilaku yang baik dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama, maka remaja itu akan tumbuh dalam kejujuran, terbentuk nilai-nilai keagamaan dan dalam sikap yang menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama.³

Remaja adalah suatu masa peralihan dari masa anak-anak yang dapat dilihat dengan berubahnya sikap maupun fisiknya dengan ditandai dengan adanya beberapa tingkah laku, baik tingkah laku positif maupun tingkah laku yang negatif. Hal ini dikarenakan pada masa ini remaja sedang mengalami masa panca roba dari masa anak-anak ke masa remaja.⁴ Selain itu, masa remaja merupakan masa untuk mencari identitas diri. Tak jarang dalam mencari sebuah identitas diri seorang remaja masuk atau bergabung pada kelompok yang menurut mereka itu satu frekuensi. Di dalam kegiatan kelompok yang telah mereka pilih pastinya akan dilakukan, walapun itu dipandang tidak baik. Sebab mungkin itu sebuah pelampiasan yang ada dalam diri remaja yang tidak dia dapatkan di keluarga ataupun di masyarakat.⁵ Kekhasan karakteristik remaja dan dengan gencarnya arus budaya barat yang membidik remaja membuat tuntutan kebebasan bergeser menjadi liar tidak terkendali. Pola hidup

² Nasrullah, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam" (Malang: *Jurnal SALAM Universitas Muhammadiyah Malang*, Vol. 18 No 1, 2010),hlm. 65.

³ Dyah Windrati, "Pendidikan Nilai Sebagai Suatu Strategi dalam Pembentukan Kepribadian Siswa" (Jakarta: *Jurnal Formatif 1*,Vol. 1, 2012),hlm. 45.

⁴ Ida Umami, *Psikologi Remaja* (Yogyakarta: Idea Press,2019),hlm. 2.

⁵ Gatot Marwoko, "Psikologi Perkembangan Remaja" (Gresik: *Tasyri: Jurnal tarbiyah dan Syariah Islamiyah*, No. 1, Vol. 26,2019),hlm. 64

sekuler yang dipraktikkan masyarakat barat, jelas bertolak belakang dengan kehidupan budaya timur yang mayoritas beragama Islam. Parahnya, gaya hidup sekuler menjadi acuan dalam perjalanan remaja mencari identitas.⁶

Dengan berkembangnya gaya hidup remaja yang mudah terpengaruh, menjadikan adanya sebuah perkumpulan di lingkungan masyarakat yang bernuansa keislaman yaitu majelis sholawat Al-Muttaqien. Majelis sholawat Al-Muttaqien merupakan organisasi keagamaan dalam lingkungan masyarakat yang mayoritas beranggotakan remaja dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan. Majelis sholawat Al-Muttaqien memiliki tujuan agar dapat membimbing serta mengarahkan remaja agar selalu taat beribadah kepada Allah SWT dan selalu berperilaku baik serta melakukan hal-hal yang positif. Majelis sholawat Al-Muttaqien juga menjadi wadah atau sebagai sarana untuk mengekspresikan jiwa maupun lisan untuk bershulawat kepada Nabi Muhammad SAW. Selain itu majelis sholawat Al-Muttaqien juga memiliki berbagai kegiatan positif tentunya memiliki manfaat dikehidupan sehari-hari sehingga tidak terjerumus mengikuti hal-hal negatif.

Terlebih gaya hidup ataupun kegiatan kebanyakan remaja pada zaman sekarang lebih mengarah pada kenakalan bahkan merujuk pada kejahatan yang dianggap sesuatu hal yang sudah biasa atau malah sudah tidak ada yang peduli terhadap yang terjadi dalam kehidupan remaja seperti tawuran antar pelajar, penyalahgunaan obat-obat terlarang, pelecehan seksual, pencurian dan lain-

⁶ Farida, “Pemikiran: Pergaulan Bebas dan Hamil Pranikah” (Semarang: *Jurnal Analias*, Vol. XVI, No. 01, Januari - Juni 2009), hlm. 156

lain.⁷ Bentuk pelampiasan pada diri remaja menimbulkan fenomena yang terjadi dimasyarakat saat ini dikatakan sudah memprihatinkan, sebagai kasus dan contoh yang nyata adalah banyaknya anak jalanan atau lebih dikenal dengan sebutan anak punk yang mempunyai gaya hidup mereka yang cenderung menyimpang seringkali dikaitkan dengan perilaku anarkis, brutal, buat onar, mabuk-mabukan, narkoba, seks bebas dan bertindak sesuai keinginannya sendiri menjadikan kita merasa sedih melihat hal yang nampak di depan mata tersebut.⁸

Di Dusun Jatimulyo masih ada beberapa remaja yang tergolong memiliki tingkah laku yang tidak baik, pergaulan yang salah, rendah akan kualitas keimanan bahkan sampai melakukan tindakan yang melanggar hukum. Tokoh masyarakat dusun jatimulyo yang diwakili oleh Bapak Casno selaku ketua RT menambahkan bahwa belum lama telah terjadi sebuah kejadian pencurian dengan pelaku tetangga sendiri yang masih berusia remaja, hal ini menjadi kejadian yang memprihatinkan bagi semua masyarakat khususnya para remaja, dengan adanya kejadian ini diharapkan majelis sholawat Al-Muttaqien dapat melakukan suatu upaya yang dapat membentuk nilai keagamaan pada remaja agar kejadian serupa tidak terjadi.⁹ Demikian itu menjadikan kepanikan dan meresahkan masyarakat di lingkungannya. Maka dari itu, perlu dilakukannya pengarahan serta pembinaan bagi remaja sebab jiwa spiritualnya dan nilai-nilai

⁷ Iga Hening,"Perkembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini", <http://anggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/berita/index/20160922165026/Perkembangan-Nilai-Moral-dan-Agama-Anak-Usia-Dini> (Diakses tanggal 21 Desember 2020)

⁸ Alfiansyah, "Persepsi Masyarakat pada Komunitas Anak Punk di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda" (Samarinda: *eJournal Ilmu Komunikasi*, No. 5, Vol. 3, 2017),hlm. 47.

⁹ Casno, Ketua Rt 01 Dusun jatimulyo, Wawancara Pribadi, Petarukan, 4 Agustus 2020

keagamaan yang ada pada diri remaja banyak yang belum tersentuh secara maksimal.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Pembentukan Nilai-nilai Keagamaan Pada Remaja Melalui Majelis Sholawat Al-Muttaqien Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas maka dapat dirumuskan fokus permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai keagamaan remaja di dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk membentuk nilai-nilai keagamaan remaja oleh majelis sholawat Al-Muttaqien Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya pembentukan nilai-nilai keagamaan remaja melalui majelis sholawat Al-Muttaqien Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai keagamaan remaja di dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

2. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk membentuk nilai-nilai keagamaan remaja melalui majelis sholawat Al-Muttaqien Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya pembentukan nilai-nilai keagamaan remaja melalui majelis sholawat Al-Muttaqien Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini akan menambah khazanah kelimuan didalam dunia pendidikan dan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian yang lainnya terutama mengenai nilai-nilai keagamaan.
2. Secara praktis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Pendidikan Agama Islam khususnya dalam bidang pembentukan nilai keagamaan.
 - b. Bagi remaja, dapat menambah wawasan mengenai nilai – nilai keagamaan sehingga dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan kualitas keagamaan untuk kehidupan sehari-hari.
 - c. Bagi majelis sholawat, dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk membentuk nilai-nilai keagamaan pada remaja.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang khusus dengan turun langsung ke tempat yang akan diteliti dengan berkonsentrasi tentang keadaan saat ini, dan kolaborasi sosial, tunggal, perkumpulan, organisasi, dan masyarakat. Penelitian lapangan yang juga dipandang sebagai metodologi yang luas dalam penelitian subyektif.¹⁰ Pemikiran penting dari pemeriksaan semacam ini adalah bahwa peneliti pergi ke lapangan untuk menyebutkan fakta yang dapat diamati langsung tentang kejadian yang terjadi.¹¹ Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke tempat penelitian dengan melakukan pengamatan untuk memperoleh serta mengumpulkan informasi mengenai upaya pembentukan nilai-nilai keagamaan pada remaja melalui Majelis Sholawat Al-Muttaqien dsn Jatimulyo kelurahan Petarukan kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku ataupun

¹⁰ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006),hlm. 5.

¹¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010),hlm. 23.

tindakan.¹² Peneliti memperoleh data secara langsung mengenai gambaran serta fakta yang ada dalam upaya pembentukan nilai-nilai keagamaan pada remaja melalui Majelis Sholawat Al-Muttaqien Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹³ Data primer ini dapat dapat diperoleh dengan observasi serta wawancara dengan ketua dan anggota majelis sholawat Al-Muttaqien Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan dengan mencatat pada buku sebagai alat bantu dalam pengumpulan data.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya melalui dokumen.¹⁴ Adapun data sekunder dari penelitian ini dapat melaui dokumen-dokumen atau literature yang relevan dengan penelitian seperti sejarah majelis, visi misi serta struktur kepengurusan majelis sholawat Al-Muttaqien.

¹² Lexy J, Moleong, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2001),hlm. 6.

¹³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 82.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012),hlm. 62.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab verbal tatap muka antara dua orang atau lebih. Wawancara juga dapat dilihat sebagai metode pengumpulan data melalui pertanyaan dan jawaban sepihak yang sistematis.¹⁵ Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang apa yang terjadi dan fenomena yang tidak dapat ditemukan hanya dengan metode observasi.

Metode wawancara ini untuk memperoleh data mengenai upaya pembentukan nilai-nilai keagamaan pada remaja melalui Majelis Sholawat Al-Muttaqien serta menggali informasi mengenai faktor pendorong dan faktor penghambat dalam pembentukan nilai-nilai keagamaan pada remaja melalui Majelis Sholawat Al-Muttaqien Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

b. Observasi

Observasi memiliki pengertian yaitu sebuah pengamatan sistematis serta pencatatan fenomena yang sedang diselidiki. Untuk melakukan pengamatan yang sistematis, peneliti harus memiliki pelatihan atau pengetahuan yang luas tentang objek penelitian, landasan teori, dan sikap objektif. Peneliti harus menguasai pencatatan sebanyak mungkin coding

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 231.

observasi.¹⁶ Observasi ini dilakukan secara partisipatif yaitu pengamat berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamat berpartisipasi sebagai peserta konferensi atau peserta pelatihan.¹⁷ Adapun obyek observasi dalam penelitian ini diantaranya mengenai upaya pembentukan nilai-nilai keagamaan pada remaja melalui Majelis Sholawat Al-Muttaqien Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dokumen dan data yang diperlukan untuk menyelidiki suatu masalah dan kemudian memeriksanya dengan cermat untuk mendukung dan meningkatkan keyakinan dan bukti dari kejadian tersebut.¹⁸ Metode dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data atau dokumen mengenai profil majelis sholawat Al-Muttaqien seperti sejarah majelis, visi misi serta struktur kepengurusan majelis sholawat Al-Muttaqien dan juga dapat sebagai tanda bukti atau sebagai penguat untuk informasi yang telah didapatkan.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menemukan dan mengatur catatan wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman Anda tentang bahan-bahan ini dan untuk dapat menunjukkan kepada orang lain apa yang telah Anda

¹⁶ S.Nasution, *Metode Research (penelitian Ilmiah)* (Jakarta: bumi Aksara, 2006),hlm. 152.

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),hlm. 220.

¹⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011),hlm. 149.

temukan.¹⁹ Analisis ini menggunakan tiga langkah menurut Miles Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data mentah yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, Memfokuskan pada hal-hal yang penting, menemukan pola tematik, dan membuang yang tidak perlu.²⁰

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap lanjutan dari analisis. Peneliti menyajikan hasil penelitian dalam kategori atau kelompok.²¹ Dengan menampilkan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan konten yang terdiri dari apa yang telah dipahami.²²

c. Verifikasi

Menurut Miles & Huberman verifikasi merupakan suatu penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari penyajian yang utuh. Kesimpulannya juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

¹⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data...* hlm. 85 .

²⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data...* hlm. 129.

²¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: Rajawali Pers, 2017),hlm. 179.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,hlm. 339.

Verifikasi dapat diartikan sebagai peninjauan terhadap catatan di tempat untuk menghasilkan kesepakatan.²³

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini dan nantinya untuk menyusun hasil-hasilnya secara tertib dan sistematis, maka peneliti telah menyusun suatu sistem artikel. penulisan penelitian ini sehingga tersusun secara tertib dan sistematis. Sistem penulisan skripsi akan dijelaskan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori. Bab ini memuat deskripsi teori tentang kajian teoritis di antaranya yang *pertama* teori tentang pembentukan nilai-nilai keagamaan, yang *kedua* pengertian nilai-nilai keagamaan, yang *ketiga* teori tentang remaja. Berisi juga penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III. Upaya Majelis Al-Muttaqien dalam Membentuk Nilai-nilai Keagamaan pada remaja di Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Bab ini berisi tentang gambaran umum Majelis Sholawat Al-Muttaqien, kondisi nilai-nilai keagamaan pada remaja Dusun Jatimulyo, upaya yang dilakukan Majelis Sholawat Al-Muttaqien dalam membentuk nilai-nilai keagamaan pada remaja Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Faktor yang menjadi pendorong atau penghambat dalam usaha pembentukan nilai-nilai keagamaan

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 93.

pada remaja melalui Majelis Sholawat Al-Muttaqien Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Bab IV. Analisis Upaya Majelis Al-Muttaqien dalam Membentuk Nilai-nilai Keagamaan pada remaja di Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Bab ini meliputi analisis nilai-nilai keagamaan pada remaja Dusun Jatimulyo, analisis upaya yang dilakukan Majelis Sholawat Al-Muttaqien dalam membentuk nilai-nilai keagamaan pada remaja Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.. dan analisis faktor yang menjadi pendorong atau penghambat dalam usaha pembentukan nilai-nilai keagamaan pada remaja melalui Majelis Sholawat Al-Muttaqien Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Bab V Penutup. Pada bab ini diberikan sebuah kesimpulan kemudian saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “Upaya Pembentukan Nilai-nilai Keagamaan Remaja Melalui Majelis Sholawat Al-Muttaqien Dusun Jatimulyo Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang” dapat diambil kesimpulan.

1. Nilai-nilai keagamaan pada remaja di Dusun Jatimulyo dapat dikatakan kurang baik dan belum maksimal didalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek, yang pertama iman para remaja di Dusun Jatimulyo cukup baik, sebab ada beberapa yang sudah melaksanakan perintah dan yang lainnya terus berusaha untuk lebih baik lagi. Kedua ada ibadah remaja yang masih ada yang tidak melaksanakan kewajiban sholat fardhu, tetapi juga ada remaja yang melaksanakan sholat fardhu dan membaca Al-Qur'an. Terakhir ada akhlak remaja yang masih rendah sehingga terjadi beberapa pelanggaran nilai-nilai keagamaan.
2. Majelis sholawat Al-Muttaqien berupaya membentuk nilai-nilai keagamaan pada remaja dengan semaksimal mungkin melalui metode pembiasaan dengan melakukan kegiatan rutinan malam jum'at yang dilakukan setiap minggu pada hari kamis malam, didalamnya ada pembacaan surat yasin dan tahlil, dan pemberian nasehat. Metode kedua ada keteladanan yaitu dengan salah satu cara dengan pembacaan maulid dan kegiatan yang lainnya yaitu

peringatan hari besar islam atau PHBI, kegiatan ini dilakukan setiap datangnya hari besar islam seperti Maulidurrosul, isra mi'raj dan tahun baru hijriah. Selanjutnya kegiatan ziarah wali dan ulama, kegiatan ini dilakukan setahun sekali dengan mengunjungi atau berziarah ke makam ulama atau wali disekitar pemalang seperti Mbah Nur Moga dan Mbah Syamsuddin Widuri. Terakhir ada metode nasehat yang diberikan kepada para remaja untuk memotivasi agar lebih giat dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan.

3. Faktor pendukung dalam pembentukan nilai-nilai keagamaan pada remaja adalah adanya antusias pada diri remaja, mendapatkan dukungan dari orang tua serta mendapat dukungan dari masyarakat. Sedangkan faktor yang menghambat pembentukan nilai-nilai keagaman pada remaja antara lain adanya pengaruh teknologi, adanya rasa malas pada diri remaja serta lingkungan dan teman sebaya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di majelis sholawat Al-Muttaqien Dusun Jatimulyo, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada remaja di Dusun Jatimulyo hendaknya lebih memilih kegiatan yang lebih bermanfaat untuk kebaikan diri serta tetap semangat dalam melakukan kebaikan yang nantinya dapat berguna didalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada majelis sholawat Al-Muttaqien diharapkan dapat menambah pengawasan serta bimbingan dengan kegiatan lain agar remaja tidak mudah bosan dengan kegiatan yang ada pada majelis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: Rajawali Pers.
- Ainul Qolbi, Latifah. "Makna Ibadah dalam Islam", <http://afi.unida.gontor.ac.id/2020/01/30/makna-ibadah-dalam-islam/>. Diakses tanggal 26 juni 2021.
- Al- Fardausi, Fannanah. 2015. "Pengamalan Nilai-nilai Agama Islam Pada Remaja Masjid Sabilillah Malang". Malang: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Alfiansyah, 2017. "Persepsi Masyarakat pada Komunitas Anak Punk di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda" . Samarinda: eJournal Ilmu Komunikasi, No. 5, Vol. 3.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam. Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aminuddin. 2005. *Pendidikan Agama Islam: Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bakhtiar, Amsal. 2007. *Filsafat Agama* (Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiah. 2013. *Ilmu Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daud Ali, Mohammad. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2010, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Farida. 2009. "Pemikiran: Pergaulan Bebas dan Hamil Pranikah". Jurnal Analis Volume XVI, No. 01.
- Hakim, Lukman. 2016. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya" (Bandung: *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 10, N0. 1.

- Hamid. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren: Pelajar dan Santri dalam Era IT & Cyber Culture*. Surabaya: Imtiyaz.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasanuddin Sinaga, Zahruddin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hening, Iga. *Perkembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*. <http://anggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/berita/index/2016092216502/6/Perkembangan-Nilai-Moral-dan-Agama-Anak-Usia-Dini>. Diakses tanggal 21 Desember 2020.
- Hurlock, E.B. 2011. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliah Akhlak* . Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah.
- Ismail, Faisal. 2011. *Paradigma Kebudayaan Islam : Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Jalaluddin. 2016. *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jempa, Nurul. 2017. “Nilai agama islam”. Aceh: *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh* , No. 2 Vol. 4.
- Kusuma Windrati, Dyah. 2015. *Pendidikan Nilai Sebagai Suatu Strategi dalam Pembentukan Kepribadian Siswa*.Jurnal Formatif Vol 1.
- Lickona, Thomas. 2013. *Educating For Character*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marwoko, Gatot. 2019. “Psikologi Perkembangan Remaja”. Gresik: *Tasyri: Jurnal tarbiyah dan Syariah Islamiyah*, No. 1, Vol. 26.
- Maryati, Sri. 2015. “Strategi Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Sebagai Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Gondanglegi Malang”. Malang: *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Masduki, Ahmad. 2021. “Internalisasi Nilai-nilai Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Bagi Remaja”. Purwokerto: *Jurnal Kependidikan*, Vol. 9, No. 1.

- Maulidiyah, Eka Cahya. 2018. "Penanaman Nilai-Nilai Agama Dalam Pendidikan Anak di Era Digita". Tulungagung: *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol. 02, No. 01.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, Zaky. 2001. *Aqidah Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Agung Prayitno. 2018, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Jamaah Di Masjid Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto".Malang: *Skripsi Jurusan pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto*.
- Nasrullah. 2010. *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam*.Jurnal SALAM Vol 18 No 1 Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research (penelitian Ilmiah)*. Jakarta: bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari dan Mini Kartini. 1994. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Qardhawi, Yusuf. 2005. *Merasakan Kehadiran Tuhan*. Yogakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Rahmat, Jalaludin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Saebani, Beni Ahmad. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Salim, Peter dan Yeni Salim. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*.Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Thib Raya, Ahmad dan Siti Musdah Mulia. 2007. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Uhbiyati. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2012. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Solo: Insan Kamil.
- Umami, Ida. 2019. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Idea Press.
- Usman, Husaini dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Windrati, Dyah. 2012. “Pendidikan Nilai Sebagai Suatu Strategi dalam Pembentukan Kepribadian Siswa”. Jakarta: *Jurnal Formatif*. No.1, vol. 1.
- Wirawan. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zulkarnain, Yani. 2017. “Nilai-nilai Keagamaan dalam Tradisi Lisan Tadut Di Kota Pagar Alam”. Jakarta: *Jurnal PENAMAS*, Vol. 30, No. 1.